

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* dengan *one groups pretest and posttest design*. *Pre-eksperimental* merupakan desain yang rancangannya hanya terdiri dari satu kelompok yang diberikan *pre* dan *post tes*. Sedangkan *one groups pretest and posttest design* adalah kelompok intervensi dimana nantinya akan diberikan *pretest* sebelum intervensi dan *posttest* saat intervensi selesai diberikan (Priadana & Sunarsi, 2016). Dalam penelitian ini intervensi yang diberikan berupa edukasi terkait *parenting* melalui media modul. Desain ini digunakan oleh peneliti tujuannya untuk mengidentifikasi hasil dari pengetahuan seorang ibu sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Berikut skema desain penelitian *one groups pretest-posttest design*.

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	X	<i>Posttest</i>
Intervensi	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *Pretest* pada efikasi diri ibu dalam mengasuh anak

X = Intervensi edukasi *parenting*

O2 = *Posttest* pada efikasi diri ibu dalam mengasuh anak

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berada di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dibulan Februari-Juli 2024. Sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 3 Juni-14 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan total semua elemen pada penelitian, mencakup objek maupun subjek dengan karakteristik khusus (Amin *et al.*, 2023). Populasi pada riset ini yaitu seluruh ibu dari siswa/i di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta dengan total populasi sebanyak 96 wali murid.

2. Sampel

Secara sederhana, sampel merupakan presentasi dari keseluruhan populasi yang dijadikan acuan penelitian (Amin *et al.*, 2023). Berdasarkan jumlah populasi serta sampel yang sudah ditetapkan, dan dalam penelitian ini karena karakteristiknya homogen, maka metode pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* atau mengambil sampel secara acak berlandaskan area. Teknik sampling berdasarkan area digunakan ketika obyek penelitian memiliki cakupan yang sangat luas. Pendekatan ini melibatkan pemilihan area dari yang besar hingga yang lebih kecil.

Populasi penelitian ini terbagi menjadi lima kelas yaitu kelas A, kelas B1, kelas B2, kelas B3, dan kelas B4 yang berjumlah 96 orang. Metode yang diterapkan adalah *cluster random sampling*, di mana proses randomisasi dilakukan dengan mengundi nama dari lima kelas yang telah ditulis di atas kertas, lalu kertas yang berisi nama tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam gelas. Setelah itu, nama kelas yang terpilih dari pengundian digunakan untuk penelitian ini, pada saat itu kelas yang keluar dari undian adalah kelas A sebanyak 17 orang dan B3 sebanyak 23 orang dengan total jumlah 40 orang. Maka kelas A dan B3 tersebut yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti juga menentukan beberapa kriteria responden yaitu:

Inklusi:

- a) Ibu yang anaknya bersekolah di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta dan bersedia menjadi responden.
- b) Ibu dengan anak lebih dari satu dan anaknya bersekolah di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta hanya dihitung satu ibu.

Eksklusi:

- a) Ibu yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan sampel pada tahap 1 maupun tahap terakhir.

Dropout:

- a) Ibu yang meninggalkan kegiatan sebelum kegiatan selesai dan tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.
b) Ibu yang tidak hadir saat posttest.

Perhitungan sampel memakai rumus estimasi besar sampel yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis beda dua mean kelompok berpasangan.

Rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{\sigma(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)} \\ &= \frac{3.199(2.813 + 2.576)^2}{(31.05 - 34.46)} \\ &= \frac{3.199(5.389)^2}{(3.41)} \\ &= \frac{17,23}{3,41} \\ &= 5.05^2 \\ &= 26 \text{ menjadi } 31 \end{aligned}$$

Keterangan:

$Z_{1-\alpha/2}$ = Standar normal deviasi untuk α

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β

$\mu_1 - \mu_2$ = Beda mean yang dianggap bermakna secara klinik antara sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest)

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean data pretest dan posttest berdasarkan literatur

D. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang beragam atau memiliki variasi. Dalam konteks penelitian, variabel ialah aspek yang peneliti tentukan untuk diselidiki

dalam sebuah penelitian, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek tersebut (Mustafa *et al.*, 2020).

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas ialah faktor penyebab terjadinya variabel terikat (Mustafa *et al.*, 2020). Variabel bebas penelitian ini yaitu edukasi *parenting* dalam mengasuh anak.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependen ialah faktor akibat dari variabel independen (Mustafa *et al.*, 2020). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu efikasi diri ibu dalam mengasuh anak.

E. Definisi Operasional

Merupakan penjelasan yang dibuat untuk suatu variabel dengan cara merincikan maknanya, menetapkan kegiatan atau prosedur khusus yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut (Mustafa *et al.*, 2020).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel independen: edukasi <i>parenting</i> .	<i>Parenting</i> merupakan ketrampilan orangtua dalam mengasuh anak yang menjadikan anak tumbuh menjadi pribadi yang baik. Edukasi <i>parenting</i> diberikan sebanyak 1 kali dalam seminggu dan posttest dilakukan diminggu ke 2. intervensi diberikan kurang lebih 60 menit.	SAP	-	O1= <i>Pretest</i> sebelum dilakukan intervensi O2= <i>Posttest</i> setelah dilakukan intervensi
Variabel dependen: efikasi diri ibu dalam mengasuh anak.	Efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang terhadap dirinya bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu hal hingga mereka mendapatkan hasil yang memuaskan. Efikasi diri diukur berdasarkan 2 aspek yaitu: <i>parental stratification</i> dan <i>parental self efficacy</i>	Kuesioner <i>parenting sense of competence scale</i> (PSOC). Diadopsi dari (Syakirah <i>et al.</i> , 2020).	Rasio	Semakin tinggi skor yang didapat semakin baik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen

Pada riset ini memakai kuesioner *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) yang dibuat oleh Gibaud-Wallston & Wandersman tahun 1978. *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) memiliki 17 item pertanyaan dengan 2 subskala yaitu *parental stratification* untuk soal nomor 2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 14, 16 dan *parental self efficacy* dengan pertanyaan nomor 1, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17. Pada kuesioner ini setiap item dinilai dengan skala likert 6 poin yang diberi skor: 1 apabila sangat tidak setuju, 2 agak tidak setuju, 3 tidak setuju, 4 setuju, 5 agak setuju, dan 6 apabila sangat setuju.

Sembilan pertanyaan pada subskala *parental stratification* (2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 14, dan 16) diberi kode penilaian terbalik. Hal ini penting untuk penilaian yang akurat karena kode terbalik menunjukkan bahwa skor tinggi pada masing-masing item pertanyaan tidak menunjukkan adanya kompetensi. Karena pada pertanyaan tersebut diberi kata-kata negatif. Sedangkan untuk pertanyaan *parental self efficacy* (1, 6, 7, 10, 11, 13, 15, dan 17) cukup ditulis dengan skor asli dari jawaban yang dipilih peserta.

Kuesioner ini sebelumnya sudah digunakan diindonesia oleh Atika, lely, & Anik dalam penelitiannya pada tahun 2020. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) yang disusun oleh Gibaud-Wallston & Wandersman tahun 1978. Pada penelitian Syakirah *et al.*, (2020) kuesioner ini juga sudah dilakukan prosedur penerjemahan, uji validitas, dan uji reliabilitas. Pada kuesioner ini dalam penjumlahan nilai, skor yang lebih tinggi menunjukkan kompetensi orang tua yang lebih tinggi dan tidak ada skor rata-rata atau batas untuk kuesioner ini, sehingga semakin baik skor yang didapatkan maka semakin baik kompetensi orang tua dan begitu sebaliknya.

Tabel 3.3 Kategori Skor Kuesioner *Parenting Sense of Competence Scale*

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat tidak setuju	1	6
Agak tidak setuju	2	5
Tidak setuju	3	4
Setuju	4	3
Agak setuju	5	2
Sangat setuju	6	1

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner *Parenting Sense of Competence Scale*

Aspek	Jumlah Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Parental stratification</i>	-	2,3,4,5,8,9,12,14,16	9
<i>Parental self efficacy</i>	1,6,7,10,11,13,15,17	-	8
Total item	17		

2. Metode Pengumpulan Data

Penghimpunan informasi pada riset ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui pembagian pre - post-test berupa kuesioner *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) kepada responden. Data sekunder penelitian ini meliputi informasi jumlah siswa/i, jumlah wali murid di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta. Adapun cara yang telah dilakukan dalam mengumpulkan data ialah:

- a) Pertama memilih responden dengan cara *Cluster random sampling*.
- b) Selanjutnya melakukan kontrak waktu dengan pihak sekolah untuk melakukan intervensi berupa edukasi *parenting* terhadap efikasi diri ibu dalam mengasuh anak.
- c) Setelah itu peneliti melakukan pertemuan pertama, dimulai dari asisten penelitian memberikan lembar *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani dan dilanjutkan pemberian *pretest*, setelah *pretest* selesai lalu pemberian intervensi berupa edukasi *parenting* terhadap efikasi diri ibu dalam mengasuh anak dengan cara membagikan modul dan akan dijelaskan juga menggunakan *powerpoint* kurang lebih 30 menit yang akan dilakukan di aula TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta.

- d) Setelah pertemuan pertama selesai selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu 1 minggu kemudian pemberian *posttest*.
- e) Setelah pengisian *posttest* selesai selanjutnya kuesioner dikumpulkan oleh asisten penelitian dan dicek kelengkapannya, setelah semua kuesioner terkumpul selanjutnya pemberian *reward* berupa *tumblr* dan *snack* sebagai tanda terima kasih.
- f) Selanjutnya peneliti melakukan olah data terkait hasil dari *prerest* dan *posttest* yang telah didapatkan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas ialah prosedur yang digunakan untuk melihat kevalidan suatu alat ukur. Suatu alat pengukur dapat dikatakan sah jika alat tersebut secara tepat dan akurat dapat menjawab tentang variabel yang diteliti oleh peneliti. Kriteria untuk menguji validitas yaitu ketika H_0 diterima apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel rtinya alat ukur tersebut sah dan dapat digunakan. Sedangkan jika nilai r statistik kurang dari atau sama dengan nilai r tabel, H_0 akan ditolak dan alat pengukur dinyatakan tidak sah (Janna & Herianto, 2021).

Pada instrumen *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) ini memiliki dua subskala yaitu *parental stratification* 9 pertanyaan dan *parental self efficacy* 8 pertanyaan, yang telah dilakukan uji validitas dengan skor indeks validitas sebesar 0,198-0,568 (Syakirah *et al.*, 2020). Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti memutuskan tidak melakukan uji validitas lagi.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur yang digunakan dalam menentukan seberapa dapat diandalkannya suatu alat pengukur dalam mengukur. Uji reliabilitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa intrumen yang digunakan seperti kuesioner, memiliki tingkat konsistensi dan akurasi yang tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti (Dewi & Sudaryanto, 2020). Sebelum melakukan uji reliabilitas data, langkah yang biasanya diambil adalah melakukan uji validitas data terlebih dahulu. Hal ini penting karena data yang akan diukur harus valid sebelum dapat dilanjutkan

dengan uji reliabilitas. Tetapi, jika data yang diukur tidak valid, uji reliabilitas tidak perlu dilakukan lagi (Janna & Herianto, 2021).

Intrumen *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) memiliki dua subskala yaitu *parental stratification* dan *parental self efficacy* dan telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai reliabilitas sebesar 0,610 (Syakirah *et al.*, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) dinyatakan reliabel dan pantas untuk digunakan sebagai alat ukur.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap dimana data mentah hasil pengukuran diubah menjadi ringkasan atau angka menggunakan rumus-rumus khusus. Tujuan utama dari pengolahan data adalah untuk menyajikan data dengan lebih rapi dan terstruktur, sehingga dapat memberikan panduan untuk analisis lebih lanjut (Priadana & Sunarsi, 2016).

a) Editing (Memeriksa Data)

Memeriksa kembali kelengkapan dalam pengisian kuesioner. Setelah dicek kelengkapannya seluruh data kuesioner sudah terisi lengkap sehingga peneliti tidak perlu meminta responden untuk mengisi kembali.

b) Coding (Memberi Kode)

1) Kategori menurut pendidikan terakhir

Pendidikan dasar : kode 1

Pendidikan menengah : kode 2

Pendidikan tinggi : kode 3

2) Kategori menurut usia berdasarkan Kemenkes RI tahun 2009

Remaja akhir 17-25 : kode 1

Dewasa awal 26-35 : kode 2

Dewasa akhir 36-45 : kode 3

Lansia awal 46-55 : kode 4

Lansia akhir 56-65 : kode 5

3) Kategori menurut pekerjaan

Ibu rumah tangga : kode 1

Wiraswasta : kode 2

- Petani : kode 3
 Lainnya : kode 4
- 4) Kategori menurut penghasilan
 < Rp2.216.463,00 : kode 1
 ≥ Rp2.216.463,00 : kode 2
- 5) Kategori menurut jumlah anak
 Mempunyai anak 1 : kode 1
 Mempunyai anak 2 : kode 2
 Mempunyai anak > 2 : kode 3
- 6) Efikasi diri
 Tinggi : kode 1
 Rendah : kode 2
- 7) *Parenting Sense of Competence Scale (PSOC)*
- *Pertanyaan favourable*
 - Sangat tidak setuju : kode 1
 - Agak tidak setuju : kode 2
 - Tidak setuju : kode 3
 - Setuju : kode 4
 - Agak setuju : kode 5
 - Sangat setuju : kode 6
 - *Pertanyaan unfavourable*
 - Sangat tidak setuju : kode 6
 - Agak tidak setuju : kode 5
 - Tidak setuju : kode 4
 - Setuju : kode 3
 - Agak setuju : kode 2
 - Sangat setuju : kode 1

c) Data Entry

Proses pemindahan data dari data fisik ke dalam komputer hingga menjadi data digital. Pada tahap ini data yang dimaksudkan berupa jawaban responden dari setiap pertanyaan. Sebelumnya seluruh jawaban responden

dikonversi oleh peneliti menjadi bentuk kode numerik dan dimasukkan ke dalam SPSS berdasarkan kode yang sudah dibuat sebelumnya.

d) Cleaning

Cleaning adalah penilaian terhadap data yang telah diproses untuk mencegah terjadinya kesalahan selama proses pengolahan data. Dari hasil cleaning seluruh data siap untuk analisa data.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan mendefinisikan karakteristik variabel yang akan diteliti berupa: pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, penghasilan, jumlah anak. Dalam penelitian ini, perhitungan analisis univariat memakai rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase jawaban responden

F = frekuensi

N = jumlah responden

Sedangkan untuk variabel efikasi diri telah dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dengan hasil nilai sig. pada *pretest* sebesar .538 dan *posttest* sebesar .677 dalam artian nilai sig. tersebut $\geq 0,05$ yang artinya data *petest* dan *posttest* penelitian ini bersifat normal. Karena data bersifat normal maka untuk variabel efikasi diri ditulis dalam bentuk mean dan standar deviasi.

b) Analisis Bivariat

Merupakan metode yang digunakan dalam memahami keterkaitan dua variabel atau lebih dengan mengukurnya menggunakan skala yang sama, dengan maksud untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. (Wibowo *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (edukasi *parenting*) dengan skala rasio dan variabel dependen

(efikasi diri) dengan skala rasio, sehingga untuk analisis bivariat peneliti memakai uji-t berpasangan (paired t-test).

Berdasarkan hasil uji normalitas, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sehingga uji yang dipakai adalah uji paired sample t-test. Adapun rumus paired sample t-test sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sample

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh surat persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/251/KEP/VI/2024. Berikut hak-hak yang akan diperhatikan dan ditekankan oleh peneliti pada riset ini:

1. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Sebagai bentuk menghargai responden sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk berkehendak serta menentukan pilihan, berikut adalah bentuk peneliti dalam menghargai harkat martabat responden:

- a) *Informed consent*: Peneliti memberikan penjelasan diawal sebelum melakukan penelitian mengenai maksud dan tujuan dari peneliti, dari seluruh calon responden yang hadir saat itu bersedia menjadi responden, sehingga seluruh responden menandatangani *Informed consent*.
- b) Tanpa nama (*anonimity*): hasil dari kuesioner penelitian yang akan dicantumkan dalam skripsi, peneliti tidak akan menyantumkan nama ataupun identitas responden melainkan mengganti nama responden dengan kode 1, 2, 3, dan seterusnya yang hanya dipahami oleh peneliti.
- c) Kerahasiaan (*confidentyaly*): Menjaga semua bentuk kerahasiaan dengan tidak menyebarluaskan data yang menyangkut identitas responden seperti

nama, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Semua data yang didapat dari penelitian hanya digunakan untuk kepentingan riset tidak untuk kepentingan lain, sehingga data terjamin kerahasiaannya. Demi menjaga kerahasiaan data, peneliti menghanguskan data setelah 1 tahun penelitian, serta file data akan diberikan *password* yang hanya diketahui peneliti dan pembimbing saja.

2. Berbuat Baik (*Beneficience*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficience*)

Riset yang dilaksanakan telah meminimalisir resiko pada kegiatan, selama penelitian dilaksanakan tidak ada kendala atau aduan yang disampaikan responden terkait resiko yang diterima baik itu fisik maupun psikologis. Kerugian yang dialami responden seperti kerugian waktu, seperti banyaknya waktu yang terluangkan untuk menjadi responden namun peneliti sudah memberikan kompensasi berupa snack dan *tumbler*, sedangkan untuk manfaat yang diterima responden berupa informasi atau pemahaman baru terkait ilmu *parenting* dalam mengasuh anak yang diberikan menggunakan media modul.

3. Keadilan (*Juctice*)

Memperlakukan semua responden dengan adil tanpa membeda-bedakan fisik, ras, agama, suku, dan lain sebagainya. Peneliti juga harus bersikap terbuka atau transparan tanpa ada yang ditutup-tutupi.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap yang bertujuan untuk mempersiapkan peneliti saat melakukan penelitian, berikut beberapa kegiatan yang telah dilakukan peneliti:

- a) Mencari sumber referensi terkait judul penelitian sebagai keaslian data dalam penyusunan proposal skripsi.
- b) Mengajukan judul kepada dosen pembimbing setelah judul di setujui lalu selanjutnya mengajukan persetujuan ke prodi keperawatan.
- c) Melakukan bimbingan
- d) Mengurus surat izin studi pendahuluan di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta dan selanjutnya melakukan studi pendahuluan di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta.

- e) Melakukan bimbingan untuk menyusun proposal skripsi.
- f) Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- g) Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan arahan yang diberikan penguji.
- h) Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Merupakan tahapan pengambilan data, berikut beberapa hal nantinya akan dilaksanakan untuk proses pengumpulan data:

- a) Memilih sampel dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.
- b) Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta.
- c) Melakukan kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian
- d) Menjelaskan maksud serta tujuan kepada responden terkait penelitian dan kesediannya untuk ikut serta dalam penelitian ini, setelah menjelaskan maksud dan tujuan semua ibu bersedia untuk menjadi responden penelitian.
- e) Selanjutnya memberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani, setelah itu memberikan *pretest* berupa kuesioner *Parenting Sense of Competence Scale* (PSOC) untuk di isi kurang lebih 5-10 menit. Kuesioner diberikan secara langsung menggunakan lembar kuesioner dan dibantu oleh tiga asisten penelitian yaitu 3 orang mahasiswa keperawatan semester VIII yang sudah mendapatkan materi metodologi penelitian dan juga biostatistik sehingga paham serta dapat membantu jalannya penelitian.
- f) Setelah *pretest* terisi lalu asisten penelitian memeriksa kembali jawaban responden untuk dicek kelengkapannya.
- g) Setelah semua *pretest* terkumpul untuk dicek kelengkapan jawabannya, peneliti membagikan modul edukasi parenting yang nantinya akan dibawa pulang oleh responden untuk dibaca terlebih dahulu kurang lebih 10 menit, setelah itu dilanjutkan pemberian intervensi berupa edukasi *parenting* terhadap efikasi diri ibu dalam mengasuh anak dengan dijelaskan menggunakan media *powerpoint* kurang lebih 25 menit untuk waktu presentasi.

- h) Setelah pemaparan materi selesai selanjutnya sesi diskusi dan evaluasi kurang lebih sekitar 10 menit.
 - i) Setelah intervensi selesai selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu 1 minggu kemudian untuk pemberian *posttest*.
 - j) Selanjutnya pemberian *reward* berupa *tumbler*, alat tulis, tas *souvenir*, dan juga *snack* sebagai tanda terima kasih.
 - k) Pertemuan ke dua pemberian *posttest* kurang lebih 5-10 menit.
3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan hasil dengan mengolah dan menganalisis data:

- a) Melakukan rekap data penelitian
- b) Melakukan pengolahan data dengan uji statistik memakai aplikasi SPSS
- c) Menyusun bab IV dan bab V
- d) Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait hasil dari penelitian serta melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan.
- e) Mengajukan surat izin untuk melaksanakan ujian hasil.
- f) Melakukan sidang hasil penelitian.